



*Tata Cara*

**PENERIMAAN KOMUNI KUDUS  
DI LUAR MISA**

**KOMISI LITURGI KEUSKUPAN SURABAYA**

# **TATA CARA PENERIMAAN KOMUNI KUDUS DI LUAR MISA**



**KOMISI LITURGI KEUSKUPAN SURABAYA**

Tata cara Penerimaan Komuni Kudus di Luar Misa

©2023 Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya

Cetakan I, April 2023

Disusun dari berbagai sumber untuk kalangan sendiri oleh:  
Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya – 2023

**Nihil Obstat:**

**RD Antonius Puri Anggoro**

Ketua Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya  
Surabaya, 25 Maret 2023

**Imprimatur:**

**RD Yosef Eka Budi Susila**

Vikaris Jenderal Keuskupan Surabaya  
Surabaya, 25 Maret 2023

Ilustrasi Sampul: Fransiscus Apris Dwiharta

## SUMBER

1. Bacaan Misa III Misale Romawi Indonesia. Obor: 2018
2. Kompendium Tentang Prodiakon. Kanisius: 2014
3. Liturgi Orang Sakit. Obor: 2011
4. Liturgi Seputar Orang Sakit. Keuskupan Surabaya: 2014
5. Tata cara Penerimaan Komuni di Luar Misa (terjemahan lurus dari “Holy Communion Outside Mass” yang digunakan dalam masa pandemi Covid-19 di Keuskupan Surabaya. Keuskupan Surabaya: 2020
6. Tata Perayaan Ekaristi Buku Imam 2020. Obor: 2021

## SINGKATAN

AI	:	Asisten Imam
KGK	:	Katekismus Gereja Katolik
LG	:	Lumen Gentium
Lih.	:	Lihat
U	:	Umat
W	:	Wakil umat/Warga Lingkungan

# PENGANTAR

Ekaristi adalah sumber dan puncak seluruh hidup Kristiani (LG 11). Ungkapan ini mau menegaskan keluhuran martabat Ekaristi. Melalui Ekaristi, setiap orang yang dibaptis mengambil bagian dalam kurban Paskah Kristus bersama seluruh jemaat. Melalui Ekaristi pula, setiap orang yang dibaptis menyatukan dirinya dengan Kristus (Lih. Yoh. 6:56).

Gereja menyatakan bahwa di dalam Ekaristi Suci tercakup seluruh kekayaan rohani Gereja (KGK 1324). Kekayaan isi sakramen ini nyata dalam aneka ragam nama atau penyebutannya. Salah satu nama yang digunakan untuk menyebut Ekaristi adalah Komuni (KGK 1331). Sudah barang tentu penyebutan ini hendak menunjuk pada salah satu aspek dalam Ekaristi.

Istilah Komuni hendak menegaskan aspek kebersatuan yang erat dengan Kristus, Sang Kurban Paskah. Di dalam Ekaristi Suci, setiap orang yang dibaptis menyambut tubuh dan darah Kristus. Dengan demikian, mereka dipersatukan dengan Kristus yang bangkit. Dalam persatuan yang erat itu pula mereka memperoleh hidup sebagaimana yang disabdakan oleh Yesus sendiri: “Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia akan mempunyai hidup yang kekal...” (Yoh. 6:54).”

Mengingat betapa luhur dan pentingnya arti Komuni Kudus, pelayanan Komuni Kudus dibutuhkan untuk keselamatan jiwa-jiwa. Setiap orang yang dibaptis memiliki hak untuk menerima Komuni Kudus, termasuk mereka yang karena sakit dan usia lanjut tidak dapat mengikuti Perayaan Ekaristi.

Dalam Kitab Hukum Kanonik ditegaskan tentang pentingnya pelayanan Komuni Kudus bagi orang beriman yang sedang dalam bahaya maut, menderita sakit dan lanjut usia. Harapannya, Komuni Kudus memberikan kekuatan serta peneguhan bagi umat beriman di tengah situasi batas dan penderitaan yang mereka alami (Lih. kan. 921 §1, kan. 922).

Berangkat dari kesadaran akan pentingnya pelayanan Komuni Kudus bagi keselamatan jiwa-jiwa, Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya berupaya membuat Tata cara Penerimaan Komuni Kudus di luar Misa. Tata cara Penerimaan Komuni Kudus di Luar Misa disediakan dalam dua bentuk. Pertama, Ritus Komuni dengan Perayaan Liturgi Sabda Lengkap. Kedua, Ritus Komuni dengan Perayaan Liturgi Sabda Singkat.

Akhir kata, semoga buku Tata cara Penerimaan Komuni Kudus di Luar Misa ini dapat membantu para pelayan dalam memberikan pelayanan Komuni Kudus di luar Misa dengan sebaik-baiknya.

**RD. Andreas Putra Krishananta**

Anggota Tim Dokumen Liturgi

Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya

# DAFTAR ISI

<b>SUMBER</b> .....	3
<b>SINGKATAN</b> .....	3
<b>PENGANTAR</b> .....	4
<b>DAFTAR ISI</b> .....	6
<b>KERANGKA ACUAN RITUS</b> .....	8
A. RITUS KOMUNI DENGAN PERAYAAN LITURGI SABDA LENGKAP .....	8
B. RITUS KOMUNI DENGAN PERAYAAN LITURGI SABDA SINGKAT .....	8
<b>I. PETUNJUK UMUM</b> .....	8
<b>II. PERSIAPAN</b> .....	9
<b>A. RITUS KOMUNI DENGAN PERAYAAN LITURGI SABDA LENGKAP</b> .....	10
17. <b>PEMBUKA</b> .....	10
18. <b>TANDA SALIB</b> .....	10
19. <b>SALAM</b> .....	10
20. <b>PEMERCIKAN DENGAN AIR SUCI</b> .....	11
21. <b>TOBAT</b> .....	11
22. <b>DOA PEMBUKA</b> .....	14
23. <b>BACAAN</b> .....	15
24. <b>RENUNGAN</b> .....	16
25. <b>DOA UMAT</b> .....	16
26. <b>BAPA KAMI</b> .....	16
27. <b>KOMUNI</b> .....	17
28. <b>SAAT HENING – DOA</b> .....	17
29. <b>DOA PENUTUP</b> .....	18

<b>30.</b>	<b>BERKAT</b> .....	20
<b>31.</b>	<b>PENGUTUSAN</b> .....	21
<b>B.</b>	<b>RITUS KOMUNI DENGAN PERAYAAN LITURGI SABDA SINGKAT</b> .....	22
<b>34.</b>	<b>PEMBUKA</b> .....	22
<b>35.</b>	<b>TANDA SALIB</b> .....	22
<b>36.</b>	<b>DOA PEMBUKA</b> .....	22
<b>37.</b>	<b>BACAAN</b> .....	23
<b>38.</b>	<b>KOMUNI</b> .....	24
<b>39.</b>	<b>DOA PENUTUP</b> .....	24
	<b>Pilihan Bacaan untuk Ritus Komuni dengan Perayaan Liturgi Sabda Lengkap</b> ...	26
	<b>Pilihan Nyanyian Komuni</b> .....	36



# KERANGKA ACUAN RITUS

- A. RITUS KOMUNI DENGAN PERAYAAN LITURGI SABDA LENGKAP
  - Ritus Pembuka
  - Liturgi Sabda Lengkap
  - Ritus Komuni
  - Ritus Penutup
- B. RITUS KOMUNI DENGAN PERAYAAN LITURGI SABDA SINGKAT
  - Ritus Pembuka
  - Liturgi Sabda Singkat
  - Ritus Komuni
  - Ritus Penutup

## I. PETUNJUK UMUM

1. Sesuai dengan ketentuan dalam Konstitusi Dei Verbum 25, maka pembacaan Kitab Suci hendaknya mendahului perayaan liturgi ataupun sakramentali dan tidak boleh dihilangkan.
2. Komuni hendaknya sering diterimakan kepada orang Katolik yang sakit atau sudah lanjut usia; kalau bisa bahkan setiap hari.
3. Komuni Orang Sakit/Lanjut Usia dapat diterimakan entah oleh imam entah oleh asisten imam.
4. Kalau yang sakit tidak dapat menyambut Komuni dalam rupa roti, ia boleh menerima dalam rupa anggur. Jadi sesudah Misa, Darah Kristus disimpan dalam wadah yang pantas dan aman untuk dibawa kepada yang sakit.

**Sisa Darah Kristus harus diminum habis oleh pelayan yang menerimakan Komuni.**

Jika yang sakit mengalami kesulitan menelan, dan tidak bisa minum anggur, maka Hosti untuk yang sakit dapat dipecah menjadi kecil sehingga nanti dengan mudah larut dalam saliva.

5. Keluarga atau perawat (yang telah menerima Komuni Pertama dan dalam keadaan berahmat) yang mendampingi yang sakit/lanjut usia boleh ikut menyambut Komuni; semua penerima Komuni bila memungkinkan tetap menjalankan Puasa Ekaristi 1 jam sebelum menerima Komuni.
6. Imam mengenakan jubah putih dan stola, sedangkan asisten imam mengenakan busana liturgi (alba dan singel).

7. Sebelum imam atau asisten imam datang, hendaknya kamar dan yang sakit disiapkan semestinya. Yang harus disiapkan antara lain: kebersihan dan kerapian pasien, meja yang kokoh, kalau bisa diberi tutup kain putih: di atas meja disediakan salib dengan corpus, air suci, aspergilum/alat pemercik, dua batang lilin atau lampu kecil, jika pasien menggunakan bantuan oksigen di rumah/rumah sakit dilarang menggunakan lilin karena adanya oksigen hendaknya larangan ini dipatuhi.

## **II. PERSIAPAN**

8. Waktu pelaksanaan yang paling baik adalah segera sesudah Asisten Imam mengikuti Misa di gereja Paroki/Stasi; yang ideal adalah dengan Sakramen Mahakudus yang dikonsekrasikan dalam Misa yang terdekat dengan saat menerima Komuni Kudus bagi Orang Sakit sehingga simbolisasi kesatuan dan keikutsertaan yang sakit/lanjut usia dengan Misa bersama umat separoki/sestasi dalam Misa yang baru dirayakan tampak dengan jelas dan bagus. Namun, jika waktu ini tidak dapat dilaksanakan karena alasan tertentu, maka pengaturannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang sakit.
9. Siapkan piksis dan korporale, gunakan tas/kantong bertali yang dapat dikalungkan di leher.
10. Siapkan busana liturgi asisten imam: alba dan singel.
11. Siapkan Buku “Tata cara Komuni Kudus di Luar Misa”, Kitab Suci dan Buku nyanyian, sedangkan Imam dapat menggunakan Buku “Liturgi Seputar Orang Sakit“ Keuskupan Surabaya.
12. Bersihkan tangan sebelum mengambil Tubuh Tuhan.
13. Berdoa di depan tabernakel, memohon agar diperkenankan dengan pantas menyentuh Tubuh (Darah) Tuhan, dan memohon belas kasih-Nya agar layak melayani-Nya dalam Orang yang sakit dan lanjut usia.
14. Ambil Hosti Kudus masukan dalam piksis sesuai jumlah yang dibutuhkan (sesuai jumlah Orang Sakit yang akan menerima Sakramen Mahakudus); akan lebih baik jika Asisten Imam sudah menyimpan data mereka sehingga dapat juga mempersiapkan perayaan lebih baik dan sesuai kebutuhan yang sakit.
15. Segera menuju rumah yang sakit, dalam perjalanan hindari percakapan yang tidak perlu atau singgah di tempat lain.

## **A. RITUS KOMUNI DENGAN PERAYAAN LITURGI SABDA LENGKAP**

**16.** Ritus ini digunakan terutama saat umat tidak bisa mengikuti Perayaan Ekaristi karena sakit, keadaan pandemi atau semacamnya. Tujuannya adalah agar umat dipelihara oleh firman Allah. Dengan mendengarkan firman Allah, mereka belajar bahwa rahmat yang dinyatakan mencapai puncaknya dalam misteri Paskah, di mana Ekaristi merupakan peringatan sakramental yang di dalamnya umat saling berbagi melalui Komuni. Dengan disegarkan firman Allah, mereka dituntun untuk ikut serta dalam misteri penyelamatan dengan rasa syukur yang mendalam. Melalui misteri Paskah, mereka diantar untuk turut ambil bagian dengan sukacita serta berbuah dalam misteri Keselamatan.

### **17. PEMBUKA**

*Asisten Imam meletakkan Sakramen Mahakudus beralaskan korporale di meja yang disediakan keluarga, Asisten Imam lalu mengajak umat:*

**AI** Marilah kita menyatakan hormat bakti kepada Kristus yang hadir di sini.

*Bersama para hadirin ia memberi hormat kepada Sakramen Mahakudus.*

*Dan setelah semua siap Asisten Imam mengajak yang sakit dan yang hadir untuk membuka perayaan ini dengan tanda salib.*

### **18. TANDA SALIB**

**AI** Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

**U** Amin.

### **19. SALAM**

*Asisten imam mendekati yang sakit, dan menyampaikan salam dengan ramah:*

**AI** Saudara-Saudari,  
Allah mengundang kita (Anda) ke perjamuan-Nya  
untuk bersatu dengan Tubuh Kristus:

Marilah kita memuji Dia karena kebaikan-Nya.

**U** Terpujilah Allah selama-lamanya.

*Atau:*

**AI** Semoga Allah  
Sumber segala ketekunan dan penghiburan,  
menyertai Saudara.

U Amin.

## 20. PEMERCIKAN DENGAN AIR SUCI

*Kemudian Asisten Imam memerciki yang sakit dan ruangan dengan air suci, sambil berkata:*

AI Semoga air suci ini mengingatkan Saudara akan Sakramen Pembaptisan yang telah Saudara terima, dan mengingatkan pula akan Yesus Kristus yang telah menebus kita melalui sengsara, wafat dan kebangkitan-Nya.

*Upacara pemercikan dapat dilanjutkan dengan Mzm. 50 (51):4.12.14-17*

AI Ya Allah, bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahan, dan cucilah aku dari dosaku.

U Sebab pada-Mulah aku berharap.

AI Ciptakanlah hati murni bagiku,  
dan baruilah semangat tabah dalam batinku.

U Sebab pada-Mulah aku berharap.

AI Kembalikanlah kepadaku kegembiraan atas keselamatan-Mu  
dan berilah aku semangat yang rela.

U Sebab pada-Mulah aku berharap.

AI Sudilah membuka bibirku,  
supaya mulutkuewartakan pujian-Mu.

U Sebab pada-Mulah aku berharap.

AI Kemuliaan kepada Bapa dan Putra dan Roh Kudus.  
Seperti pada permulaan, sekarang, selalu,  
dan sepanjang segala abad.

U Amin.

## 21. TOBAT

*Asisten Imam mengajak yangi sakit serta para hadirin menyesali segala kesalahan dan dosa.*

AI Saudara-saudari, Tuhan itu Maha Pengasih dan Penyayang,  
Ia tidak murka terhadap orang berdosa yang dengan jujur mengakui kesalahannya. Maka marilah kita tanpa takut dan ragu menyadari kerahiman Tuhan dan memohon pengampunan atas segala dosa kita.

*Hening sejenak.*

Lalu menyusul Doa Tobat. Dari ketiga cara berikut hendaknya dipilih salah satu.

### **Cara A**

**AI+U** Saya mengaku  
kepada Allah Yang Mahakuasa  
dan kepada saudara sekalian,  
bahwa saya telah berdosa  
dengan pikiran dan perkataan,  
dengan perbuatan dan kelalaian.

*Sambil menebah dada 3x mengucapkan:*

Saya berdosa, saya berdosa, saya sungguh berdosa.  
Oleh sebab itu saya mohon  
kepada Santa Perawan Maria,  
kepada para malaikat dan orang kudus  
dan kepada saudara sekalian,  
supaya mendoakan saya kepada Allah, Tuhan kita.

**AI** Semoga Allah Yang Mahakuasa mengasihani kita,  
mengampuni dosa kita,  
dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

**U** Amin.

### **TUHAN KASIHANILAH**

**AI** Tuhan, kasihanilah kami.

**U** Tuhan, kasihanilah kami.

**AI** Kristus, kasihanilah kami.

**U** Kristus, kasihanilah kami.

**AI** Tuhan, kasihanilah kami.

**U** Tuhan, kasihanilah kami.

### **Cara B**

*Mzm. 129 (130): 1.3.6a.7b-8*

**AI** Saudara-Saudari, marilah mengakui dosa-dosa kita, supaya layak  
merayakan misteri suci ini. (*Hening sejenak*)

**AI** Dari jurang yang dalam aku berseru kepada-Mu,  
ya Tuhan, dengarkanlah seruanku.

**U** Sebab Engkaulah Maha Pengasih dan Penyayang.

**AI** Jika Engkau menghitung-hitung kesalahan, siapakah dapat  
bertahan?  
Syukurlah Engkau suka mengampuni,  
sehingga orang mengabdikan kepada-Mu dengan takwa.

- U Sebab Engkaulah Maha Pengasih dan Penyayang.
- AI Aku berharap akan Dikau, Tuhan  
hatiku mengharapkan firman-Mu.
- U Sebab Engkaulah Maha Pengasih dan Penyayang.
- AI Hatiku menantikan Dikau  
lebih dari penjaga menantikan fajar.
- U Sebab Engkaulah Maha Pengasih dan Penyayang.
- AI Pada Tuhanlah kasih setia  
dan penebusan yang berlimpah-limpah.
- U Sebab Engkaulah Maha Pengasih dan Penyayang.
- AI Engkaulah yang akan membebaskan Israel  
dari segala kesalahannya.
- U Sebab Engkaulah Maha Pengasih dan Penyayang.
- AI Semoga Allah Yang Mahakuasa mengasihani kita,  
mengampuni dosa kita,  
dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal.
- U Amin.

### **TUHAN KASIHANILAH**

- AI Tuhan, kasihanilah kami.      U Tuhan, kasihanilah kami.
- AI Kristus, kasihanilah kami.      U Kristus, kasihanilah kami.
- AI Tuhan, kasihanilah kami.      U Tuhan, kasihanilah kami.

### **Cara C**

- AI Saudara-Saudari, marilah mengakui dosa-dosa kita, supaya layak merayakan misteri suci ini.
- AI Tuhan Yesus Kristus, Engkau menyelamatkan kami melalui sengsara, wafat, dan kebangkitan-Mu,  
Tuhan, kasihanilah kami.
- U Tuhan, kasihanilah kami.
- AI Engkau menderita sengsara dan wafat karena cinta kepada kami.  
Kristus, kasihanilah kami.
- U Kristus, kasihanilah kami.
- AI Engkau sanggup menabahkan orang sakit dalam penderitaannya.  
Tuhan, kasihanilah kami.

**U** Tuhan, kasihanilah kami.

**AI** Semoga Allah Yang Mahakuasa mengasihani kita,  
mengampuni dosa kita,  
dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

**U** Amin.

## **22. DOA PEMBUKA**

**AI** Saudara sekalian,  
dalam Kitab Wahyu Allah bersabda kepada kita,  
“Aku akan melindungi engkau dalam masa pencobaan.”  
Marilah kita memohon kepada Allah agar saudara kita ini  
diperkuat oleh santapan rohani, dan kemudian sungguh percaya  
akan perlindungan Allah dalam masa pencobaan dan penderitaan ini.

*Hendaknya dipilih salah satu Doa Pembuka di bawah ini:*

Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)

**AI** Allah Yang Mahakuasa dan Kekal,  
kami percaya bahwa setiap orang yang menyambut Tubuh-Mu  
akan menerima bagian dalam perjamuan kudus  
yang diselenggarakan Putra-Mu  
dan akan bertemu dengan Dikau.  
Kasihanilah saudara kami ini  
yang menyatakan kerinduannya akan Putra-Mu.  
Semoga Roti surgawi ini  
menjadi tanda dan jaminan perlindungan-Mu  
dalam masa kesesakannya.  
Dengan pengantaraan Tuhan kami  
Yesus Kristus, Putra-Mu,  
yang Hidup dan Berkuasa  
bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus  
Allah, sepanjang segala masa.

**U** Amin.

*Atau:*

**AI** Tuhan Yesus Kristus,  
setiap orang yang makan Tubuh-Mu  
(dan minum Darah-Mu)  
akan hidup selama-lamanya.  
Kepercayaan ini  
telah membangkitkan kerinduan yang besar

di dalam hati saudara kami ini:  
ia ingin menyambut-Mu.  
Maka sudilah Engkau datang ke dalam hatinya.  
Semoga karena persatuannya dengan Dikau  
ia semakin tabah menghadapi penderitaan,  
dan kelak hidup berbahagia selamanya  
bersama Engkau yang Hidup dan Berkuasa,  
bersama Bapa dalam persatuan Roh Kudus  
Allah, sepanjang segala masa.

**U** Amin.

*Atau:*

**AI** Tuhan Yesus Kristus,  
di dalam Sakramen Ekaristi  
Engkau selalu hadir di tengah kami  
dan setiap saat siap menguatkan hati yang lemah.  
Kasihlanilah saudara kami  
yang kini menanggung beban derita karena sakit.  
Sudilah Engkau datang ke dalam hatinya,  
dan bangkitkanlah dalam dirinya kekuatan baru  
supaya ia dapat menghadapi pencobaan ini dengan tabah hati.  
Sebab Engkaulah Tuhan, dan Pengantara kami,  
yang Hidup dan Berkuasa,  
bersama Bapa dalam persatuan Roh Kudus  
Allah, sepanjang segala masa.

**U** Amin.

## **23. BACAAN**

*Kemudian Asisten Imam atau salah seorang hadirin membacakan salah satu kutipan dari Kitab Suci berikut ini: Lihat Lampiran Hlm. 26:*

1. 2 Raj. 20:1-6
2. Yes. 53:1-5.10-11
3. Kis. 28:7-10
4. 2 Kor. 4:10-18
5. 2 Kor. 12:7b-10
6. Yak. 5:13-16
7. Mat. 8:14-17
8. Mrk. 16: 15-20
9. Luk. 22:39-43
10. Yoh. 15:1-8



Setelah bacaan diadakan hening sejenak.

## 24. RENUNGAN

*Asisten Imam sebaiknya memberi penjelasan singkat tentang bacaan tadi.*

## 25. DOA UMAT

*Kalau keadaan yang sakit mengizinkan, sekarang dipanjatkan Doa Umat:*

**AI** Saudara-saudari, marilah kita sehati dan sesuara mengajukan permohonan kepada Allah, Bapa Yang Maharahim.

**W** Bagi Gereja Kudus:

Semoga umat Allah di mana-mana selalu berdaya upaya menyembuhkan segala penyakit masyarakat, dan menunjukkan kasih sayang tulus kepada kaum yang terlantar, susah, lemah, dan sakit. *Marilah kita mohon.*

**U** **Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**

**W** Bagi umat di tanah air:

Semoga banyak pemuda-pemudi mau mengikuti teladan Yesus, yakni membaktikan hidupnya bagi orang-orang sakit: sebagai dokter, mantri kesehatan, atau perawat. *Marilah kita mohon.*

**W** Bagi semua orang yang sakit atau susah:

Semoga mereka tidak merasa putus asa bila harus menderita lama; sebaliknya dengan tabah hati menyatukan diri dengan Yesus yang dengan rela menderita sengsara sampai wafat. *Marilah kita mohon.*

**W** Bagi saudara kami ....

Semoga dengan sabar dan penuh kepercayaan ia menanggapi usaha dokter, mantri kesehatan, dan perawat yang mengusahakan kesembuhan. *Marilah kita mohon.*

## 26. BAPA KAMI

*Asisten Imam mengajak para hadirin mendoakan Bapa Kami sebagai rangkuman seluruh doa umat dan persiapan Komuni.*

**AI** Atas petunjuk Penyelamat kita,  
dan menurut ajaran ilahi,  
maka beranilah kita berdoa.

**AI+U** Bapa kami ...

**AI** Tuhan, kami mohon,  
bebaskanlah kami dari segala yang jahat,

sudilah memberi damai sepanjang hidup kami,  
supaya, kami yang telah dikuatkan  
oleh kelimpahan belas kasih-Mu,  
selalu bebas dari dosa,  
dan dijauhkan dari segala gangguan:  
sambil menantikan harapan yang membahagiakan  
dan kedatangan Penyelamat kami, Yesus Kristus.

**U** Sebab Engkaulah Raja  
yang Mulia dan Berkuasa  
untuk selama-lamanya.

*Asisten Imam mengambil Hosti, lalu berkata:*

**AI** Lihatlah Anak Domba Allah,  
lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia.  
Berbahagialah Saudara-Saudari  
yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.

**U** Tuhan, saya tidak pantas  
Engkau datang pada saya,  
tetapi bersabdalah saja,  
maka saya akan sembuh.

## **27. KOMUNI**

*Asisten Imam mendekati yang sakit. Memperlihatkan Hosti (Darah Kristus) dan berkata:*

**AI** Tubuh (Darah) Kristus.

**U** Amin.

## **28. SAAT HENING – DOA**

*Selesai menerima Komuni, Asisten Imam membersihkan Remah-remah dan memasukan-Nya dalam piksis, lalu menyusul saat hening. Sesudah saat hening Asisten Imam mengajak hadirin mendoakan doa berikut:*

<b>AI</b> Jiwa Kristus,	<b>U</b>	kuduskanlah kami.
<b>AI</b> Tubuh Kristus,	<b>U</b>	selamatkanlah kami.
<b>AI</b> Darah Kristus,	<b>U</b>	sucikanlah kami.
<b>AI</b> Air lambung Kristus,	<b>U</b>	basuhlah kami.
<b>AI</b> Sengsara Kristus,	<b>U</b>	kuatkanlah kami.
<b>AI</b> Yesus Yang Murah hati,	<b>U</b>	luluskanlah doa kami.

**AI** Dalam luka-luka-Mu, **U** sembunyikanlah kami.  
**AI** Jangan kami dipisahkan, **U** dari pada-Mu Tuhan.  
**AI** Terhadap seteru yang curang, **U** lindungilah kami.  
**AI** Di waktu ajal, **U** terimalah kami.  
**AI** Supaya bersama para kudus,  
**U** kami memuji Engkau untuk selama-lamanya. Amin.

## 29. DOA PENUTUP

*Hendaknya dipilih salah satu dari Doa Penutup berikut:*

**AI** Marilah kita berdoa.

- AI** Allah Yang Mahakuasa dan Kekal,  
dengan penuh kepercayaan kami mohon:  
Semoga jiwa dan badan saudara kami ini  
menjadi kuat sentausa  
sebab ia telah Kaupersatukan  
dengan Yesus Kristus.  
Sebab Dialah yang Hidup dan Berkuasa,  
sepanjang segala masa.  
**U** Amin.
- AI** Allah Yang Maha Penayang,  
Engkau telah menebus umat manusia  
karena wafat dan kebangkitan Putra-Mu yang tunggal.  
Kami bersyukur kepada-Mu,  
sebab misteri penyelamatan itu boleh kami wartakan  
dengan menyantap Tubuh (Darah) Mahakudus Kristus.  
Maka kami mohon: semoga daya penyelamatan-Mu  
semakin hari semakin memperkuat jiwa-raga kami.  
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.  
**U** Amin.
- AI** Allah, Bapa Yang Mahabaik,  
Engkau mempersatukan kami dalam Kristus  
oleh karena kami boleh menyantap Tubuh-Nya yang satu  
dan minum dari Piala yang sama.  
Kami mohon: binalah jiwa-raga kami,  
sehingga kami mampu memberi sumbangan nyata  
guna penyelamatan dunia.

- U Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.  
Amin.
4. AI Allah, Bapa di surga,  
kami telah Kauperkuat dengan Santapan kudus ini.  
Maka kami ingin bersyukur kepada-Mu,  
sambil memohon:  
Sudilah mencurahkan Roh-Mu ke dalam hati kami.  
Semoga kami ditabahkan oleh daya ilahi-Nya  
dan diberi rahmat supaya dapat mengabdikan kepada-Mu  
dengan tekun dan ikhlas.  
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.  
U Amin.
5. AI Allah, Bapa Yang Mahabaik,  
kami bersyukur kepada-Mu,  
karena dalam segala suka dan duka kami  
Engkau menyertai kami dalam diri Yesus Kristus.  
Kami bersyukur,  
karena Tubuh-Nya (Darah-Nya) yang kami santap ini  
menyegarkan jiwa-raga kami bila sedang menderita atau  
merasa lemah.  
Kami mohon:  
Bangunkanlah pula saudara kami ini dari kesakitannya  
sebagaimana Engkau telah membangkitkan Putra-Mu  
dari mati.  
Sebab Dialah yang Hidup dan Berkuasa,  
sepanjang segala masa.  
U Amin.
6. AI Allah Yang Mahakuasa dan kekal,  
sudilah melindungi dan menjaga saudara kami ini  
dalam persatuan yang tak terputuskan dengan Dikau.  
Semoga berkat santapan kudus ini  
ia memiliki semangat dan tenaga baru  
sehingga dalam keadaan sehat maupun sakit  
ia senantiasa memberi kesaksian tentang cinta  
dan kebaikan-Mu.  
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.  
U Amin.

### 30. BERKAT

*Asisten Imam dengan mengatupkan tangan memohon berkat bagi yang sakit sambil mengucapkan salah satu rumus berkat berikut:*

1. **AI** Saudaraku terkasih,  
Rasul Paulus berkata, “Siapakah dapat melawan kita kalau Allah ada di sisi kita?  
Siapakah dapat memisahkan kita dari cinta Kristus?”  
Sambil merenungkan kata-kata Rasul Paulus itu marilah kita mohon berkat dan restu dari Tuhan.  
Allah Yang Mahakuasa,  
berilah saudara kami ini iman  
dan pengharapan yang teguh akan perlindungan-Mu.  
Semoga ia selalu merasa dekat dengan Dikau  
karena ikatan cinta kasihnya dengan Kristus, Tuhan kami.
- U** Amin.

*Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.*

**AI** Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.  
**U** Amin.

2. **AI** Semoga Allah Bapa memberkati Saudara.  
**U** Amin.

**AI** Semoga Allah Putra menyembuhkan Saudara.  
**U** Amin.

**AI** Semoga Allah Roh kudus menerangi Saudara.  
**U** Amin.

**AI** Semoga badan Saudara dirawat-Nya  
dan jiwa Saudara diselamatkan-Nya.  
**U** Amin.

*Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.*

**AI** Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.  
**U** Amin.

3. **AI** Semoga Tuhan Yesus Kristus menyertai dan membela Saudara.  
**U** Amin.

**AI** Semoga Ia mendahului dan membimbing Saudara.  
**U** Amin.

AI Semoga Ia mendorong dan memperkuat Saudara.  
U Amin.

AI Semoga Ia memperhatikan, memelihara, dan merestui hidup Saudara.  
U Amin.

*Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.*

AI Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.  
U Amin.

### **31. PENGUTUSAN**

AI Saudara sekalian, Penerimaan Komuni Kudus sudah selesai.  
U Syukur kepada Allah.

AI Semoga hati Saudara diliputi ketenangan dan kedamaian dalam Tuhan.

U Amin.

## **B. RITUS KOMUNI DENGAN PERAYAAN LITURGI SABDA SINGKAT**

- 32.** Rumus singkat ini dipakai bila Komuni harus diterimakan kepada sejumlah orang sakit yang tinggal di lain-lain kamar dalam satu rumah/rumah sakit; namun perlu tetap memperhatikan Pedoman Umum dan Persiapan di hlm. 4-5
- 33.** Upacara dimulai di kapel rumah sakit atau di kamar penderita pertama yang menyambut Komuni.

### **34. PEMBUKA**

*Asisten Imam mengajak yang sakit/lanjut usia dan yang hadir untuk membuka perayaan ini dengan tanda salib.*

### **35. TANDA SALIB**

**AI** Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.  
**U** Amin.

### **36. DOA PEMBUKA**

*Asisten Imam hendaknya memilih satu dari doa-doa berikut ini:*

- 1. AI** Marilah kita memuji  
Tubuh dan Darah Tuhan;  
yaitu Santapan suci bagi kaum beriman.  
Semoga tak kunjung henti wafat-Nya dikenangkan.  
Tubuh Kristus yang mulia  
sungguh-sungguh makanan;  
dan Darah-Nya sungguh-sungguh minuman  
bagi kita yang percaya kepada Sabda Tuhan.
- 2. AI** O Santapan Mahakudus,  
yang menghadirkan Kristus;  
kenangan sengsara dan wafat Tuhan  
yang melimpahkan rahmat;  
makanan pemberi jaminan  
hidup mulia sepanjang masa.  
**U** Amin.
- 3. AI** Kami menyembah Dikau,  
ya Yesus Yang Mahakudus.  
Kami memuji Dikau, ya Yesus yang hadir di sini.  
Kami bersujud di hadapan-Mu, ya penebus kami.

### **37. BACAAN**

1. Yoh. 6: 54-55

Saudara sekalian, Tuhan Yesus pernah bersabda, “Barangsiapa makan Tubuh-Ku dan minum Darah-Ku memiliki hidup yang kekal, dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir dunia. Sebab Tubuh-Ku benar-benar makanan, dan Darah-ku benar-benar minuman.

2. Yoh. 6: 56-59

Tuhan kita Yesus Kristus pernah bersabda, “Barangsiapa makan Tubuh-Ku dan minum Darah-Ku, tinggal dalam Aku dan Aku tinggal dalam dia. Sebagaimana Bapa yang hidup telah mengutus Aku, dan Aku hidup oleh Bapa; demikian pula yang memakan Daku akan hidup oleh-Ku. Maka, roti yang turun dari surga bukanlah roti seperti yang dimakan leluhurmu yang sudah meninggal. Sebaliknya: siapa yang makan roti ini akan hidup selama-lamanya.”

3. Yoh. 14: 6

Dengarkanlah sabda Tuhan kita Yesus Kristus, “Aku inilah jalan, kebenaran, dan kehidupan. Hanya melalui Aku orang dapat sampai kepada Bapa.”

4. Yoh 14: 23

Dengarkanlah sabda Tuhan kita Yesus Kristus ini, “Jika seorang mengasihi Aku, Ia akan mentaati sabda-Ku. Bapa-Ku akan mengasihi dia, dan kami akan datang kepadanya.

5. Yoh. 5: 4

Tuhan kita Yesus Kristus pernah berpesan, “Tinggallah dalam Aku, dan Aku tinggal dalam kamu. Ranting tidak dapat berbuah kecuali kalau tinggal pada pokok anggur. Demikian pula kamu tidak dapat berbuah kecuali kalau tinggal dalam Aku.

6. Yoh. 15: 5

Tuhan kita Yesus Kristus pernah berpesan, “Aku ini pokok anggur dan kamu ranting-rantingnya. Setiap orang akan menghasilkan banyak buah kalau ia tinggal dalam Aku dan Aku dalam dia. Karena tanpa Aku, kamu tidak dapat berbuat apa-apa.”

7. 1 Kor. 11: 26



Renungkanlah penegasan Rasul Paulus ini, “Setiap kali Saudara makan roti ini dan minum dari piala ini, Saudara mewartakan wafat Tuhan, sampai Ia datang.”

8. 1 Yoh. 4: 16

Renungkanlah penegasan Rasul Yohanes ini, “Kita mengenal dan mengimani kasih Allah kepada kita. Allah itu cinta kasih. Barangsiapa tinggal dalam cinta kasih, tinggal dalam Allah, dan Allah dalam dia.”

*Setelah bacaan diadakan hening sejenak.*

### **38. KOMUNI**

*Asisten Imam mendatangi penderita di kamar masing-masing; sebaiknya didampingi seorang yang membawa lilin/lentera. Setiap kali mendatangi penderita, Asisten Imam berkata:*

**AI** Lihatlah Anak Domba Allah,  
lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia.  
Berbahagialah Saudara-Saudari  
yang diundang ke perjamuan Tuhan.

*Kalau Mungkin penderita menyambung:*

**U** Tuhan, saya tidak pantas,  
Engkau datang pada saya,  
tetapi bersabdalah saja,  
maka saya akan sembuh.

*Lalu Asisten Imam menerima Komuni. Kalau dianggap baik, sebelum meninggalkan masing-masing kamar, Asisten Imam dapat memohon berkat Allah bagi yang sakit (dengan membuat tanda salib atas diri sendiri) sebagai berikut:*

**AI** Semoga Allah memberkati Saudara,  
sehingga damai meliputi hati Saudara  
dan terang iman mengusir segala kegelisahan  
dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

**U** Amin.

### **39. DOA PENUTUP**

*Upacara singkat ini diakhiri dengan Doa Penutup; dipilih satu dari doa-doa yang tersedia di bawah ini. Asisten Imam dapat mendoakan langsung sesudah menerima Komuni kepada penderita terakhir, atau mendoakannya di kapel.*

1. **AI** Allah Yang Mahakuasa dan Kekal,  
Bapa Yang Mahakudus,

dengan penuh kepercayaan kami mohon:  
Semoga jiwa dan badan saudara-saudara kami  
menjadi kuat sentausa sebab mereka sudah menerima  
Santapan sejati,  
Tubuh (Darah) Kristus, Tuhan dan Pengantara kami,  
Amin.

**U**

2. **AI** Allah Yang Mahabaik,  
saudara-saudari kami telah Kauperkuat  
dengan Santapan kudus.  
Maka kami mohon,  
sudilah mencurahkan Roh-Mu ke dalam hati mereka,  
supaya mereka ditabahkan oleh daya ilahi-Nya,  
dan diberi rahmat ketenangan serta kedamaian-Nya.  
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.  
**U** Amin.

## Pilihan Bacaan untuk Ritus Komuni dengan Perayaan Liturgi Sabda Lengkap

### PERJANJIAN LAMA:

#### 1. 2 Raj. 20:1-6

*Telah Kulihat airmatamu! Aku akan menyembuhkan engkau.*

Bacaan dari Kitab Kedua Raja-raja:

Pada waktu itu Raja Hizkia jatuh sakit dan hampir mati. Lalu datanglah Nabi Yesaya bin Amos dan berkata kepadanya, “Beginilah firman Tuhan:

Sampaikanlah pesan terakhir kepada keluargamu, sebab engkau akan mati, tidak akan sembuh lagi.”

Lalu Hizkia memalingkan mukanya ke arah dinding, dan ia berdoa kepada Tuhan,

“Ah Tuhan, ingatlah kiranya,

bahwa aku telah hidup di hadapan-Mu dengan setia dan tulus hati, dan bahwa aku telah melakukan apa yang baik di mata-Mu.”

Kemudian menangislah Raja Hizkia dengan sangat.

Tetapi belum lagi Yesaya keluar dari pelataran tengah, tiba-tiba datanglah firman Tuhan kepadanya,

“Baliklah dan katakanlah kepada Hizkia, raja umat-Ku:

Beginilah firman Tuhan, Allah Daud, bapa leluhurmu:

Telah Kudengar doamu dan telah Kulihat airmatamu.

Sungguh, Aku telah menyembuhkan engkau,

pada hari yang ketiga lusa engkau akan pergi ke rumah Tuhan.

Aku akan memperpanjang hidupmu lima belas tahun lagi

dan Aku akan melepaskan engkau serta kota ini dari tangan raja Asyur;

Aku akan memagari kota ini

demi Aku dan demi Daud, hamba-Ku.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

#### 2. Yes. 53:1-5.10-11

*Sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya.*

Bacaan dari Kita Yesaya:

Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar? Kepada siapakah tangan kekuasaan Tuhan dinyatakan? Sebagai taruk Hamba Yahwe tumbuh di hadapan Tuhan

dan sebagai tunas muncul dari tanah kering,  
ia tidak tampa,  
dan semarak pun tidak ada padanya  
sehingga kita tidak tertarik untuk memandangi dia,  
dan rupa pun tidak menarik,  
sehingga kita tidak terangsang untuk menginginkannya.  
Ia dihina dan dihindari orang,  
seorang yang penuh kesengsaraan  
dan biasa menderita kesakitan;  
ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia, dan  
bagi kita pun dia tidak masuk hitungan.

Tetapi sesungguhnya,  
penyakit kitalah yang ditanggungnya,  
dan kesengsaraan kita yang dipikulnya,  
padahal kita mengira dia kena tula,  
dipukul dan ditindas oleh Allah.  
Sesungguhnya dia tertikam oleh karena pemberontakan kita;  
dia diremukkan oleh karena kejahatan kita;  
derita yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya,  
dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Tuhan berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan,  
dan apabila ia menyerahkan dirinya sebagai kurban silih,  
ia akan melihat keturunannya,  
umurnya akan lanjut,  
dan kehendak Tuhan akan terlaksana karena dia.  
Sesudah kesusahan jiwanya,  
ia akan melihat terang dan menjadi puas.  
Hamba-Ku itu, sebagai orang yang benar,  
akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya,  
dan kejahatan mereka dia pikul.

Demikianlah Sabda Tuhan.

## **PERJANJIAN BARU:**

### **3. Kis. 28:7-10**

*Datanglah orang-orang sakit kepada Paulus, dan mereka pun disembuhkan.*

Bacaan dari Kisah Para Rasul:

Kapal yang membawa Paulus dan kami ke Roma

karam di Pulau Malta.

Tidak jauh dari tempat karam itu  
ada tanah milik gubernur Pulau Malta.  
Gubernur itu namanya Publius.

Ia menyambut kami,  
dan menjamu kami dengan ramah selama tiga hari.  
Ketika itu ayah Publius terbaring karena sakit demam dan disentri.  
Paulus masuk ke kamarnya;  
ia berdoa serta menumpangkan tangan ke atasnya  
dan menyembuhkan dia.

Sesudah peristiwa itu,  
datanglah orang-orang sakit lain dari pulau itu,  
dan mereka pun disembuhkan juga.  
Mereka sangat menghormati kami,  
dan ketika kami bertolak,  
mereka menyediakan segala sesuatu yang kami perlukan.

Demikianlah Sabda Tuhan.

#### 4. 2 Kor. 4:10-18

*Kami diserahkan kepada maut demi Yesus*

Bacaan dari Surat Kedua Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus:

Saudara-saudara,  
kami senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh kami, supaya  
kehidupan Yesus juga menjadi nyata dalam tubuh kami.  
sebab kami yang masih hidup ini,  
terus-menerus diserahkan kepada maut demi Yesus,  
supaya hidup Yesus pun menjadi nyata  
dalam tubuh kami yang fana ini.  
Demikianlah maut giat di dalam diri kami,  
sedangkan hidup giat di dalam diri kami.

Namun kami memiliki roh iman yang sama  
seperti ada tertulis,  
"Aku percaya, sebab itu aku berbicara."  
Karena kami pun percaya, maka kami juga berbicara.  
Karena kami yakin  
bahwa Allah yang telah membangkitkan Tuhan Yesus,  
akan membangkitkan kami juga bersama dengan Yesus.  
Dan Allah itu akan menghadapkan kami bersama dengan kamu

ke hadirat-Nya.

Sebab semuanya itu terjadi demi kamu,  
supaya kasih karunia,  
yang semakin besar karena semakin banyaknya orang  
yang menjadi percaya,  
menyebabkan semakin melimpahnya ucapan syukur  
bagi kemuliaan Allah.

Sebab itu kami tidak tawar hati!

Meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot,  
namun manusia batiniah kami diperbarui dari hari ke hari.

Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini  
mengerjakan bagi kami

kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya,  
jauh lebih besar daripada penderitaan kami.

Sebab kami tidak memperhatikan yang kelihatan,  
melainkan yang tak kelihatan,  
karena yang kelihatan adalah sementara,  
sedangkan yang tak kelihatan adalah kekal.

Demikianlah Sabda Tuhan.

#### 5. 2 Kor. 12:7b-10

*Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna.*

Bacaan dari Surat Kedua Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus:

Saudara-saudara,  
aku diberi suatu duri dalam dagingku,  
yaitu seorang utusan Iblis  
yang disuruh menggocoh aku,  
supaya aku jangan meninggikan diri.

Tentang hal itu aku sudah tiga kali berseru kepada Tuhan  
supaya utusan Iblis itu mundur dari padaku.

Tetapi jawab Tuhan kepadaku,  
“Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu,  
sebab justru dalam kelemahanlah  
kuasa-Ku menjadi sempurna.”

Oleh karena itu, lebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya  
kuasa Kristus turun menaungi aku.

Aku senang dan rela berada di dalam kelemahan,

di dalam siksaan dan kesukaran,  
di dalam penganiayaan dan kesesakan demi Kristus.  
Sebab jika aku lemah, maka aku kuat.

Demikianlah Sabda Tuhan.

6. Yak. 5:13-16

*Doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit.*

Bacaan dari Surat Rasul Yakobus:

Saudara-saudara,

kalau di antara kamu ada yang menderita,  
baiklah ia berdoa!

Kalau ada yang gembira, baiklah ia menyanyi!

Kalau di antara kamu ada yang sakit,  
baiklah ia memanggil para penatua jemaat,  
supaya mereka mendoakan dia

serta mengurapinya dengan minyak dalam nama Tuhan.

Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan  
Tuhan akan membangunkan dia;

dan jika ia telah berbuat dosa,  
maka dosanya itu akan diampuni.

Karena itu,

hendaknya kamu saling mengaku dosa dan saling mendoakan, supaya  
kamu sembuh.

Doa orang yang benar,  
bila didoakan dengan yakin,  
sangat besar kuasanya.

Demikianlah Sabda Tuhan.

**MAZMUR TANGGAPAN:**

7. Yes. 38:10.11.12.16abcd.16; 17b

*Refren:* Tuhan, Engkau telah mencegah jiwaku dari lubang  
kebinasaan.

*Kidung:*

\* Aku berkata:

Dalam pertengahan umurku aku harus pergi,  
ke pintu gerbang dunia orang mati aku dipanggil  
untuk selebihnya dari hidupku.

- \* Aku tidak akan melihat Tuhan lagi  
di negeri orang-orang yang hidup;  
aku tidak lagi akan melihat seorang pun  
di antara penduduk dunia.
- \* Pondok kediamanku dibongkar dan dibuka  
seperti kemah gembala;  
seperti tukang tenun menggulung tenunannya  
aku mengakhiri hidupku.  
Tuhan memutuskan nyawaku dari benang hidup.  
Dari siang sampai malam Engkau membiarkan aku begitu saja.
- \* Seperti burung layang-layang demikianlah aku menciap-ciap, suaraku  
redup seperti suara merpati.  
Mataku pudar menengadah ke atas,  
ya Tuhan, pemerasan terjadi kepadaku.
- \* Tetapi hanyalah orang yang hidup,  
dialah yang mengucap syukur kepada-Mu,  
seperti aku pada hari ini;  
seorang bapa memberitahukan kesetiaan-Mu  
kepada anak-anaknya.

8. Mzm. 102:2-3.24-25.19-21; R2

*Refren:*       **Tuhan, dengarkanlah doaku, dan biarlah teriakku minta  
tolong sampai kepada-Mu.**

*Mazmur:*

- \* Janganlah sembunyikan wajah-Mu terhadap aku  
pada hari aku tersesak.  
Sendengkanlah telinga-Mu kepadaku;  
pada hari aku berseru, segeralah menjawab aku!
- \* Ia telah mematahkan kekuatanku di jalan,  
dan memperpendek umurku.  
Aku berkata, “Ya Allahku,  
janganlah mengambil aku pada pertengahan umurku!  
Padahal tahun-tahun-Mu berlangsung turun-temurun!”



## **BAIT PENGANTAR INJIL**

9. Mat. 8:17

**S:** Alleluya.                      **U:** Alleluya.  
**S:** Dia menanggung penyakit kita,  
Dia memikul kesengsaraan kita.  
**U:** Alleluya.

## **INJIL:**

10. Mat. 8:14-17

*Dia memikul kesengsaraan kita.*

Inilah Injil Suci menurut Matius:

Sekali peristiwa  
Yesus datang di rumah Petrus,  
Ia melihat ibu mertua Petrus terbaring karena sakit demam.  
Maka dipegangnya tangan ibu itu.  
Lalu lenyaplah demamnya.  
Ibu itu pun lalu bangun dan menjamu Yesus.

Menjelang malam dibawah kepada Yesus  
banyak orang yang kerasukan setan.  
Dengan sepatah kata Yesus mengusir roh-roh itu,  
dan menyembuhkan orang-orang yang menderita sakit.  
Hal itu terjadi supaya genaplah firman  
yang disampaikan oleh Nabi Yesaya,  
“Dia menanggung penyakit kita,  
Dia memikul kesengsaraan kita.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

## **BAIT PENGANTAR INJIL**

11. 2 Kor. 1:3b-4a

**S:** Alleluya                      **U:** Alleluya.  
**S:** Bapa yang penuh belas kasih  
dan Allah sumber segala penghiburan  
akan menghibur kami dalam segala penderitaan.  
**U:** Alleluya.

## **INJIL:**

### 12. Mrk. 16:15-20

*Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil.*

Inilah Injil Suci menurut Markus:

Pada suatu hari

Yesus yang bangkit dari antara orang mati  
menampakkan diri kepada sebelas murid,

dan berkata kepada mereka,

“Pergilah ke seluruh dunia,  
beritakanlah Injil kepada segala makhluk.

Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan,  
tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.

Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya:

Mereka kan mengusir setan-setan demi nama-Ku,

mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka,

mereka akan memegang ular,

dan sekalipun minum racun maut,

mereka tidak akan mendapat celaka;

mereka kan meletakkan tangannya atas orang sakit,

dan orang itu akan sembuh.”

Sesudah berbicara demikian kepada mereka,

terangkatlah Tuhan Yesus ke surga,

lalu duduk di sebelah kanan Allah.

Maka pergilah para murid memberitakan Injil ke segala penjuru, dan

Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu

dengan tanda-tanda yang menyertainya.

Demikianlah Sabda Tuhan.

## **BAIT PENGANTAR INJIL**

### 13. Mat. 8:17

**S:** Alleluya . **U:** Alleluya.

**S:** Dia menanggung penyakit kita,  
Dia memikul kesengsaraan kita.

**U:** Alleluya.

## **INJIL:**

### 14. Luk. 22:39-43

*Bapa, bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi.*

Inilah Injil Suci menurut Lukas:  
Sesudah perjamuan malam terakhir,  
Yesus pergi ke luar kota Yerusalem,  
dan sebagaimana biasa Ia menuju ke Bukit Zaitun.  
Murid-murid-Nya juga mengikuti Dia.

Setelah tiba di tempat itu Ia berkata kepada mereka,  
“Berdoalah supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan.” Kemudian  
Ia menjauhkan diri dari mereka  
kira-kira sepelempar batu jauhnya,  
lalu Ia berlutut dan berdoa, kata-Nya:  
“Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau,  
ambillah cawan ini dari pada-Ku;  
tetapi bukanlah kehendak-Ku,  
melainkan kehendak-Mulah yang terjadi.”  
Maka seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepada-Nya untuk  
memberi kekuatan.  
Demikianlah Sabda Tuhan.

## **BAIT PENGANTAR INJIL**

### 15. Kol. 1:24b

**S:** Alleluya . **U:** Alleluya.  
**S:** Aku mengenakan dalam dagingku,  
Apa yang kurang pada penderitaan Kristus untuk Tubuh-Nya.  
**U:** Alleluya.

## **INJIL**

### 16. Yoh. 15:1-8

*Setiap ranting yang berbuah dibersihkan-Nya, supaya lebih banyak berbuah.*

Inilah Injil Suci menurut Yohanes:  
Pada perjamuan malam terakhir  
Yesus berkata kepada murid-murid-Nya,  
“Akulah pokok anggur yang benar,

dan Baba-Kulah pengusahanya.

Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya, dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya lebih banyak berbuah.

Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu.

Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.

Akulah pokok anggur, dan kamulah ranting-rantingnya.

Barangsiapa tinggal dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak,

sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku,

ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api, lalu dibakar.

Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu,

mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.

Dalam hal inilah Baba-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak, dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

## Pilihan Nyanyian Komuni

### TUHAN, TAK LAYAK AKU

do = c 4/4 (1/4 = 80-84) Ir: 418a

S: Tim PS KWI 1991 **418a**

L: Michael Haydn (1737-1806) dengan perubahan  
T: Antonius Soetanta, S. J. 1992

S	34	5	1	5	4	4	3	0	1	7	7	7	15	5	0
A	12	3	3	3	2	2	1	0	3	4	4	4	3	3	0
T	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0
B	1	1	1	7	1	1	0	1	2	2	2	1	1	0	0

Tu - han, tak la - yak a - ku      me - nyam-but Tu - buh - Mu,  
Se - pa - tah ka - ta sa - ja      sab - da - kan, ya Tu - han,

5	6	2	21	17	i	.	0	3	2	3	4	3	3	2	0
1	1	2	3	4	3	.	0	1	7	1	7	1	1	7	0
7	6	6	5	5	5	.	0	5	5	5	5	5	5	.	0
3	4	4	5	5	1	.	0	1	4	3	2	1	5	.	0

san-tap - an mu - li - a.  
sem-buh - lah ham - ba - Mu.      Se - mo - ga di - ri - ku,

3	2	3	4	3	3	2	0	34	5	1	5	4	4	3	0
1	7	1	2	1	1	7	0	12	3	3	3	2	2	1	0
5	5	5	5	5	4	5	0	5	5	5	5	6	6	0	0
1	5	3	7	1	5	.	0	1	1	1	7	6	6	0	0

ber-sa - tu de - ngan-Mu,      dan mam-pu me - war - ta - kan

i	7	7	.	7	15	5	0	5	6	2	21	17	i	.	.
3	3	3	4	4	3	3	0	3	4	6	5	4	3	.	.
6	5	5	.	5	5	5	0	i	i	4	3	2	5	.	.
6	3	3	2	2	1	1	0	1	4	4	5	5	1	.	.

ka - ru - nia rah - mat - Mu,      ka - ru - nia rah - mat - Mu.

**YESUS ROTI YANG SEJATI**

sol = e (1/4 = 84-88) Ir : 421a

S : *Lauda Sion*, ayat 7-8, Tomas dari Akuino 1263/64 **421a**

terj. Tim PS KWI 1992

L : A. P. Hamers; T : 16 Misa Umat 1969

$\left\{ \begin{array}{cccccccc} \text{S} & 5 & 5 & 6 & 5 & 7 & \overset{\vee}{i} & \overset{\wedge}{3} & \overset{\wedge}{2} \\ \text{A} & 3 & 1 & 4 & 3 & 4 & 3 & 5 & 5 \\ \text{T} & 5 & 3 & 4 & 5 & 5 & 5 & \overset{\vee}{i} & 7 \\ \text{B} & 1 & 1 & 1 & 1 & 2 & 1 & 5 & 5 \end{array} \right.$	$\left  \begin{array}{cccccccc} \overset{\vee}{3} & \overset{\wedge}{2} & 4 & \overset{\vee}{3} & \overset{\wedge}{2} & \overset{\vee}{i} & \overset{\wedge}{2} & \overset{\wedge}{2} \\ 5 & 5 & 4 & 5 & 6 & 5 & 5 & 4 \\ \overset{\vee}{i} & \overset{\wedge}{2} & \overset{\vee}{i} & \overset{\wedge}{i} & 6 & \overset{\vee}{i} & 6 & 6 \\ \overset{\vee}{i} & 7 & 6 & 5 & 4 & 3 & 2 & 2 \end{array} \right.$
Ye - sus, Ro - ti yang se - ja - ti, Kau Gem - ba - la mu - rah ha - ti, Di - kau Al - lah ma - ha - <u>kua</u> - sa, bim - bing ka - mi, in - san fa - na,	

$\left\{ \begin{array}{cccccccc} 5 & 7 & \overset{\vee}{2} & \overset{\wedge}{2} & \overset{\vee}{3} & \overset{\wedge}{i} & \overset{\vee}{2} & \overset{\wedge}{2} \\ 5 & 5 & 6 & 5 & 5 & 5 & 6 & 5 \\ 7 & \overset{\vee}{2} & \overset{\wedge}{i} & 7 & \overset{\vee}{i} & \overset{\wedge}{i} & \overset{\vee}{i} & 7 \\ 5 & 5 & 5 & 5 & 1 & 6 & 5 & 5 \end{array} \right.$	$\left  \begin{array}{cccccccc} \overset{\vee}{2} & \overset{\wedge}{3} & \overset{\vee}{i} & 6 & \overset{\wedge}{i} & 7 & 6 & 5 \\ 6 & 5 & 4 & 4 & 5 & 5 & 4 & 2 \\ 6 & \overset{\vee}{i} & \overset{\wedge}{2} & \overset{\vee}{2} & \overset{\wedge}{i} & \overset{\vee}{2} & \overset{\wedge}{i} & 7 \\ 4 & 3 & 2 & 2 & 3 & 3 & 4 & 5 \end{array} \right.$
s'la - lu lin - dung - i - lah ka - mi, dan tun - juk - kan pa - da ka - mi un - dang ka - mi da - lam pes - ta, dan ja - di - kan ka - mi war - ga	

$\left\{ \begin{array}{cccccc} 4 & 6 & \overset{\vee}{i} & 5 & 6 & 6 & 5 \\ 4 & 4 & 5 & 5 & 5 & 4 & 2 \\ \overset{\vee}{i} & \overset{\wedge}{i} & \overset{\vee}{i} & \overset{\wedge}{i} & \overset{\vee}{i} & \overset{\wedge}{i} & 7 \\ 6 & 5 & 4 & 3 & 4 & 4 & 5 \end{array} \right.$	$\left\  \begin{array}{cccccc} 5 & . & 6 & . & 5 & . & . \\ 3 & . & 4 & . & 2 & . & . \\ \overset{\vee}{i} & . & \overset{\wedge}{i} & . & \overset{\vee}{i} & \overline{76} & 7 \\ \overset{\vee}{i} & 7 & 6 & 2 & 5 & . & . \end{array} \right.$
ba - ha - gi - a yang ke - kal. u - mat ku - dus ba - ha - <u>gia</u> . A - - - min.	

www.logumisa.web.id

Sumber: Buku Puji Syukur Kor I © Komisi Liturgi KWI

# 422aMARI, DATANG PADA KU

do = a 4/4 (1/4 = 80-88) Ir: 422a

S: F. Martana 1992, bds. Mat 11:28-29; 22:4b; Luk 14:17

L: Joh. E. Habert 1880; T: A. Faist 1949

{	S	3	4	5	i		2̇	17̄	i	.		3̇	2̇	i	7		61̄	76̄	5	.
	A	1	2	3	5		4	4	3	.		5	5	6	5		5	4	5	.
	T	5	5	i	i		7	65̄	5	.		i	2̇	2̇	2̇		3̇	2ī	7	.
	B	1	1	1	3		5	5	1	.		i	7	4	5		1	2	5	.

  

1.	"Ma-ri,	da-tang	pa-da-	Ku,	ka-mu	yang	le-tih	le-su.
2.	Pi-kul-	lah	kuk	da-ri-	Ku,	pa-da-	Ku	be-la-jar-
3.	Ma-ri	da-tang-	lah	ce-pat	ha-dir	da-lam	pes-ta-	Ku.
4.	T'ri-ma	ka-sih,	ya	Tu-han,	Kau-lah	yang	ku-rin-	du-kan.

{		5	67̄	i	i		2̇	2̇	3̇	.		4̇	2̇	i	32̄		i	7	i	.
		4	4	3	5		6	5	5	.		4	6	6	54̄		3	4	3	.
		7	12̄	i	i		i	7	i	.		6	2̇	3̇	6		i	2̇	i	.
		5	5	6	3		4	5	1	.		2	4	6	4		5	5	1	.

  

1.	Ku-be-ri-	kan	pa-da-	mu	ke-le-	ga-an	ji-wa-	mu.
2.	sa-bar	dan	le-mah	lem-but,	ma-ka	ha-ti-	mu	te-nang.
3.	Ma-kan-	lah	dan	mi-num-	lah	yang	ter-sa-	ji
4.	Kau	san-tap-	an	ji-wa-	ku,	sum-ber	ke-	ku-at-

www.lagumisa.web.id

Sumber: Buku Puji Syukur Kor I © Komisi Liturgi KWI

# 423 AKU RINDU AKAN TUHAN

do = c 3/4 (1/4 = 80-84)

S : Syukur Kepada Bapa 1971, rev. Tim PS KWI 1991

L : Lasst mich gehen, dass ich Jesum möge sehen

T : von Friedrich Eckhardt

{	S	5 . 4	4	3	1̣ . 6̣	6	5	3	5	5	4	2	4	4	3	
	A	3 . 2	2	1	3 . 4	4	3	1	3	3	2	2	2	2	1	
	T	5 . 5	5	5	5 . 1̣	1̣	1̣	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	B	1 . 1	7	1	1 . 1	1	1	3	1	5	5	7	5	1	1	1

A - ku rin - du a - kan Tu - han da - lam Sa - kra - men ter - ku - dus.  
 Ye - sus ting - gal di ha - ti - ku, a - ku a - mat ba - ha - gi - a.  
 Sa - lam, Tu - buh yang mu - li - a. Sa - lam, Da - rah yang ber - har - ga.

{	1̣ . 7̣	7	6	1̣ . 6̣	6	5	3̣ . 1̣	7	. 6	5	4	4	3
	3 . 5	5	4	4 . 4	4	3	3 . 3	4	. 4	3	2	2	1
	1̣ . 1̣	1̣	1̣	1̣ . 1̣	1̣	1̣	5 . 5	5	. 5	5	5	5	5
	1 . 3	4	4	6 . 4	1	1	1 . 1	2	5	7	7	1	1

A - ku rin - du me - ne - ri - ma Ye - sus, Al - lah Ma - nu - si - a.  
 Ye - sus sungguh sa - ha - bat - ku da - lam su - ka, da - lam du - ka.  
 Kau meng - ha - pus do - sa du - nia da - lam wa - fat - Mu di sa - lib.

{	3	5	1̣	5	3	2̣	1̣	.	
	1̣	3	3	3	5	4	3	.	
	5	1̣	1̣	1̣	1̣	7	5	.	
	1̣	1̣	1̣	3	5	5	1̣	.	

Ye - sus, Ye - sus, da - tang - lah.  
 Ye - sus Kau sa - ha - bat - ku.  
 Pu - ji syu - kur ba - gi - Mu.



# 434a SANTAPAN PEZIARAH

do = c 4/4 (1/4 = 80-84) Ir : 434a

S : O Esca Viatorum,  
terj. Ernest Mariyanto 1990

L : 1678; *Cantiones Sacrae* 1913. T : Antonius Soetanta, S. J. 1992

S	$\overline{53}$	1	1	6	6	6	5	0	$\dot{1}$	7	$\dot{1}$	$\dot{2}$	4	4	3	0
A	1	1	1	1	1	1	1	0	3	2	1	4	2	2	1	0
T	$\overline{35}$	3	3	4	4	4	3	0	5	5	5	5	5	5	5	0
B	1	1	1	4	6	1	1	0	1	5	3	7	5	7	1	0

San- tap- an pe- zi- a- rah, ma- kan- an ma- la- i- kat,  
O Ka- sih yang ber- lim- pah, meng- a- lir da- ri ha- ti  
Wa- jah- Mu yang ter- sa- mar di da- lam ru- pa ro- ti

$\dot{1}$	7	6	5	4	5	5	$\dot{1}$	5	5	$\overline{67}$	7	6	0	6
3	5	3	2	2	2	7	1	7	1	$\overline{45}$	5	4	0	5
6	$\dot{2}$	6	7	$\dot{1}$	7	5	5	4	3	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	0	$\dot{1}$
6	7	1	2	2	5	4	3	2	1	1	4	4	0	3

o Ro- ti sur- ga- wi, ke- nyangkan- lah yang la- par, pu-  
Sang Ju- ru- se- la- mat. Se- gar- kan- lah ham- ba- Mu yang  
'kan ka- mi hor- mat- i. I- zin- kan ka- mi pan- dang wa-

$\dot{2}$	6	6	$\overline{71}$	$\dot{1}$	7	0	$\dot{1}$	7	6	$\overline{54}$	$\overline{34}$	5	7
4	4	4	$\overline{56}$	6	5	0	3	5	4	$\overline{32}$	1	2	2
$\dot{2}$	$\dot{2}$	$\dot{2}$	$\dot{2}$	$\dot{2}$	$\dot{2}$	0	$\dot{1}$	$\dot{2}$	$\dot{1}$	7	6	7	5
2	2	2	2	4	5	0	1	5	2	3	6	5	4

as- kan pu- la ji- wa yang rin- du 'kan Eng- kau, yang  
ha- us a- kan Di- kau, dan ka- mi pu- as- lah, dan  
jah- Mu tak ter- ha- lang di sur- ga mu- li- a, di

$\dot{1}$	3	2	2	1	0
1	1	1	7	1	0
5	5	6	$\overline{54}$	3	0
3	1	4	5	1	0

rin- du 'kan Eng- kau.  
ka- mi pu- as- lah.  
sur- ga mu- li- a.



**BUKU MILIK  
KEUSKUPAN  
SURABAYA  
MOHON TIDAK  
MEMBAWA  
PULANG**